



Saluak

Deskripsi

Pemakaian pakaian penganten yang paling bahagia dalam siklus kehidupan manusia adalah saat upacara peresmian perkawinan. Pada hari itu, pasangan penganten memakai pakaian adat disertai perhiasan untuk disandingkan di pelaminan dan duduk diatas singgasana sehingga mereka dijuluki "raja sehari". Salah satu pakaian adat penganten laki-laki daerah Bayur adalah saluk, terbuat dari benang katun warna coklat tua, bentuk empat persegi. Pembuatan saluak tanpa jahitan dan dibantu jarum pentul. Bagian depan berkerut-kerut yang melambangkan adat berjenjang naik, bertanggo turun. Permukaan dihiasi songketan benang emas teknik alat tenun bukan mesin membentuk motif melalui jalur tertentu. Permukaan bermotifkan saik galamai. Dipakai oleh penganten laki-laki sebagai tutup kepala pada waktu upacara peresmian perkawinan.

ARCHIVIST : RIANNY

Spesifikasi

Nama Umum	: Saluak
Nama Daerah	: Saluak
No. Reg	: 0603
No. Inv.B	: 03.603
No. Inv.L	: 03.1412
Jenis	: Etnografika
Sub Jenis	: Senjata
Bahan	: Benang katun dan Benang emas
Didapat Dari	: Ganti Rugi
Diterima Pada Tanggal	: Nov 15, 1993
Kondisi Benda	: Baik
Lokasi Benda	: Gudang, Lantai 2
Bahan dan Ukuran	: Diameter Alas:19,5 cm,
Didapat	: Bayur, Kab. Agam
Dibuat	: Bayur, Kab. Agam
Dilihat	: 2996 x